



## TODAY'S NEWS

Pada Rabu (11/01), Rupiah dibuka di level 15,550/15,560 dengan *first traded* di 15,560 dengan kurs acuan JISDOR di level 15,527 (*prior* : 15,589). Rupiah diperdagangkan pada *range* 15,575-15,600. Pergerakan Rupiah dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar yang optimis menjelang rilis data inflasi, yang dapat memberi ruang bagi Federal Reserve untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga. Berdasarkan survei yang dihimpun oleh Reuters, inflasi AS pada Desember 2022 diprediksi sebesar 6.5% yoy, atau melandai dari 7.1% pada November 2022. Dengan menurunnya inflasi dan melemahnya sektor ketenagakerjaan diharapkan The Fed akan mengurangi sikap *hawkish* nya. Dari dalam negeri, Pemerintah akan merevisi kebijakan yang mengharuskan eksportir untuk menyimpan pendapatan DHE di dalam negeri untuk memperkuat nilai tukar. Adapun sektor usaha yang telah menerapkan kebijakan DHE saat ini ialah sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan yang wajib masuk ke dalam negeri.

## Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (12/01), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 15,450– 15,520.

## Global News

Para pelaku pasar optimis menjelang rilis data inflasi yang dapat memberi ruang bagi The Fed untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga. Berdasarkan survei yang dihimpun oleh Reuters, inflasi AS pada Desember 2022 diprediksi sebesar 6.5% yoy, atau melandai dari 7.1% pada November 2022. Dengan menurunnya inflasi dan melemahnya sektor ketenagakerjaan diharapkan The Fed akan mengurangi sikap *hawkish* nya. Selanjutnya, Presiden The Fed Boston, Susan Collins, mendukung kenaikan suku bunga Fed sebesar 25 bps pada pertemuan di awal Februari dan Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, memprediksikan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps atau 50 bps pada pertemuan Fed yang akan datang.

## Domestic News

Pemerintah berencana merevisi Peraturan Pemerintah (PP) no. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan Sumber Daya Alam (SDA). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, pemerintah akan menambah sektor manufaktur sebagai sektor penyector DHE. Adapun sektor usaha yang telah menerapkan kebijakan DHE saat ini ialah sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan yang wajib masuk ke dalam negeri. Dengan diterapkannya tenor yang lebih lama dari DHE di dalam negeri, diharapkan dapat menambah Dollar AS dan memperkuat nilai tukar Rupiah.

## Foreign Currency VS IDR

IDR	10/01	11/01	Δ%
USD	15,572.50	15,482.50	- 0.58%
EUR	16,712.41	16,639.05	- 0.44%
SGD	11,689.75	11,632.67	- 0.49%
JPY	117.775	116.915	- 0.73%



## FOREX HIGHLIGHT

## USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

## USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,560	15,575	15,475	15,482.5

*Non-Deliverable Forward* 1M (NDF) pada hari Rabu (11/01) berada di level 15,434 (*prior*: 15,516) turun 82 pips dibandingkan dengan level NDF pada hari Selasa (10/01).

## Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

### Support

Support 1 : 15,440  
Support 2 : 15,520

### Resistance

Resistance 1 : 15,630  
Resistance 2 : 15,680

### Prediksi

**15,450 – 15,520**

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak bervariasi pada Rabu (11/01) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup menguat di *level* 6.79% (*prior* : 6.82%). Likuiditas harian tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp. 117.294 T (*prior*: Rp. 111.954 T). Pergerakan SBN dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar yang masih *wait n see* menanti rilis data inflasi AS yang akan dirilis hari Kamis pekan ini untuk memprediksi kebijakan moneter yang akan diambil oleh The Fed ke depannya. Sementara itu laporan Pasar Tenaga Kerja bulan Desember menunjukkan perlambatan pertumbuhan lapangan kerja dan pertumbuhan upah meningkatkan spekulasi bahwa The Fed dapat memperlambat laju kenaikan suku bunga lagi pada pertemuan berikutnya.



## BOND MARKET HIGHLIGHTS

### Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	10/01	11/01	Δ
FR0095 (5Y)	6.45	6.43	- 2 bps
FR0096 (10Y)	6.82	6.79	- 6 bps
FR0098 (15Y)	6.99	6.96	- 6 bps
FR0097 (20Y)	7.04	6.99	- 3 bps

### Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	10/01	11/01	10/01	11/01	10/01	11/01
1Y	4.69	4.68	5.69	5.71	4.96	4.95
5Y	3.73	3.69	6.48	6.46	4.70	4.70
10Y	3.61	3.57	6.84	6.80	4.91	4.92
30Y	3.75	3.69	7.27	7.28	5.38	5.39

### Spread (ΔUST)

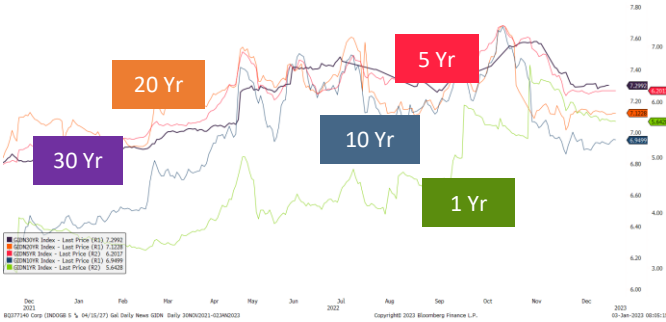
	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	323	130

### Indicative Price & Recommendation

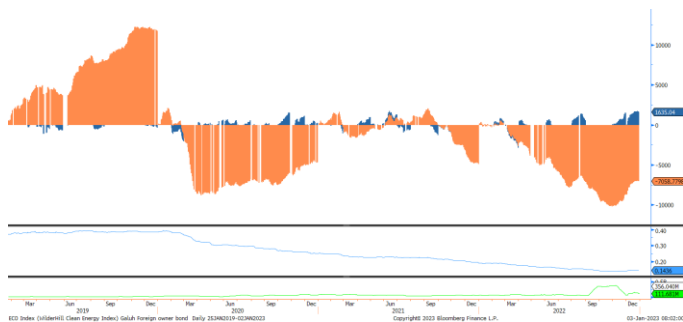
Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	99.57 / 99.84	6.46/ 6.40
FR0096 (10Y)	101.36 / 101.63	6.81 / 6.77
FR0098 (15Y)	101.33 / 101.79	6.98 / 6.93
FR0097 (20Y)	101.29 / 101.71	7.00/ 6.96

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR95 dan FR96 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

### Govt. Bonds IDR

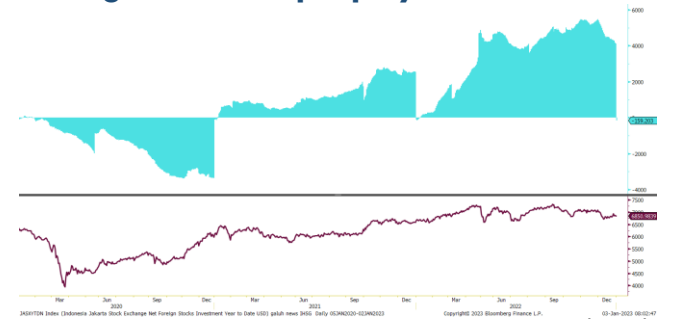


### Foreign Ownership Bonds



Pada hari Rabu (11/01) secara *ytd* foreign investor mencatatkan *net buy* sebesar eq. USD 775.54 juta (*prior net buy* : USD 771.03 juta), dengan rasio kepemilikan asing di *level* 14.54% (*prior*: 14.54%)

### Foreign Ownership Equity vs IHSG



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Rabu (11/01) ditutup melemah ke *level* 6,584.45 turun 38.04 poin atau 0.57% dibandingkan hari Selasa (10/01). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 17.04 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 12.17 Triliun. Sebanyak 198 saham menguat, 350 saham terkoreksi dan 162 saham stagnan.

## TOP VOLUME BONDS

Government	11/01	Corporate	11/01
FR0096 (10Y)	IDR 2.37 T	MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021	IDR 450 M
FR0081 (2Y)	IDR 1.95 T	Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	IDR 170 M
FR0064 (5Y)	IDR 1.51 T	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri B	IDR 100 M

Source: Bloomberg

## Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
01/10 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Dec	3.8%	4.0%	3.6%	--
01/10 16:06	CH	Money Supply M2 YoY	Dec	12.3%	11.8%	12.4%	--
01/11 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan 6	--	1.2%	-10.3%	--
01/12 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Nov	¥481.0b	¥1803.6b	-¥64.1b	--
01/12 08:30	CH	PPI YoY	Dec	-0.1%	--	-1.3%	--
01/12 08:30	CH	CPI YoY	Dec	1.8%	--	1.6%	--
01/12 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Dec 30	--	--	\$581.7b	--
01/12 20:30	US	CPI MoM	Dec	-0.1%	--	0.1%	--
01/12 20:30	US	CPI YoY	Dec	6.5%	--	7.1%	--
01/12 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan 7	215k	--	204k	--
01/13 14:00	UK	Industrial Production MoM	Nov	-0.2%	--	0.0%	--
01/13 14:00	UK	Manufacturing Production MoM	Nov	-0.2%	--	0.7%	--
01/13 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Jan P	60.5	--	59.7	--
01/13 23:00	RU	CPI YoY	Dec	12.20%	--	11.98%	--
01/13	CH	Trade Balance	Dec	\$76.90b	--	\$69.84b	--
01/16 06:50	JN	PPI YoY	Dec	--	--	9.3%	--
01/17 09:00	CH	Industrial Production YoY	Dec	0.3%	--	2.2%	--
01/17 09:00	CH	Retail Sales YoY	Dec	-8.0%	--	-5.9%	--
01/17 09:00	CH	GDP YoY	4Q	1.7%	--	3.9%	--
01/17 11:30	JN	Tertiary Industry Index MoM	Nov	--	--	0.2%	--
01/17 14:00	UK	Claimant Count Rate	Dec	--	--	3.9%	--
01/17 14:00	UK	Jobless Claims Change	Dec	--	--	30.5k	--
01/17 14:00	UK	ILO Unemployment Rate 3Mths	Nov	--	--	3.7%	--
01/17 14:00	GE	CPI MoM	Dec F	--	--	-0.8%	--
01/17 14:00	GE	CPI YoY	Dec F	--	--	8.6%	--
01/17 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Jan	--	--	-23.3	--
01/17 17:00	GE	ZEW Survey Current Situation	Jan	--	--	-61.4	--
01/17 20:30	US	Empire Manufacturing	Jan	-7.5	--	-11.2	--
01/18 06:50	JN	Core Machine Orders MoM	Nov	--	--	5.4%	--
01/18 11:30	JN	Industrial Production MoM	Nov F	--	--	-0.1%	--
01/18 14:00	UK	CPI MoM	Dec	--	--	0.4%	--

## Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
01/02 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec	--	50.9	50.3	--
01/02 11:07	CPI YoY	Dec	5.39%	5.51%	5.42%	--
01/02 11:07	CPI NSA MoM	Dec	0.54%	0.66%	0.09%	--
01/02 11:07	CPI Core YoY	Dec	3.39%	3.36%	3.30%	--
01/06 10:00	Foreign Reserves	Dec	--	\$137.20b	\$134.00b	--
01/16	Imports YoY	Dec	--	--	-1.89%	--
01/16	Trade Balance	Dec	--	--	\$5160m	--
01/16	Exports YoY	Dec	--	--	5.58%	--
01/18-01/19	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Jan 18	--	--	5.50%	--